

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2x pertemuan, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Guided Teaching* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan materi Sumpah Pemuda Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa, yang dilakukan dengan berdasarkan tahapan perencanaan pembelajaran, yang dalam hal ini tahapan-tahapan tersebut termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tingkat pemahaman siswa dilihat dari hasil pengamatan pemahaman siswa pada siklus1 pertemuan 1 pada materi yang telah diajarkan khususnya pada mata pelajaran PPKn sangat rendah. Untuk Kriteria “sangat baik” kemampuan memahami penjelasan guru memperoleh presentase 9%, kemampuan memberi contoh memperoleh presentase 9%, kemampuan menyimpulkan 4%. Untuk kriteria “baik” kemampuan memahami penjelasan guru siswa hanya memperoleh presentase 19%, kemampuan memberikan contoh siswa hanya memperoleh presentase 9%, dan kemampuan memberikan kesimpulan siswa memperoleh presentase 19%. Pada kriteria “cukup” kemampuan memahami penjelasan guru siswa memperoleh presentase 28%, kemampuan memberikan contoh siswa memperoleh presentase 33%, dan kemampuan memberikan kesimpulan siswa memperoleh presentase 38%. Sedangkan pada kriteria “kurang” kemampuan

memahami penjelasan guru siswa memperoleh presentase 43%, untuk kemampuan memberikan contoh siswa memperoleh presentase 48%, dan kemampuan memberikan kesimpulan siswa memperoleh presentase 38%. Jika dilihat dari tes tingkat pemahaman siswa belum meningkat dan belum berhasil, dari jumlah 21 orang siswa yang mendapat nilai Sangat Baik (SB) dan Baik (B) atau yang dikategorikan *tuntas* sebanyak 6 orang siswa atau 28,57%, dan yang mendapat nilai Cukup (C) dan Kurang (K) sebanyak 15 orang siswa atau 71,43%. Maka peneliti bersama guru mitra melakukan refleksi dan menghasilkan keputusan untuk melanjutkan pada pertemuan ke-2.

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 tingkat pemahaman siswa meningkat dimana dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu terlihat pada Kriteria “sangat baik” kemampuan memahami penjelasan guru memperoleh presentase 42%, kemampuan memberi contoh memperoleh presentase 38%, kemampuan menyimpulkan 42%. Untuk kriteria “baik” kemampuan memahami penjelasan guru siswa hanya memperoleh presentase 48%, kemampuan memberikan contoh siswa hanya memperoleh presentase 48%, dan kemampuan memberikan kesimpulan siswa memperoleh presentase 42%. Kemudian jika dilihat pada hasil tes pemahaman siswa menunjukan pada siklus 1 pertemuan 2 dari 21 orang siswa yang tuntas 16 orang siswa atau 76,19% dan tidak tuntas 5 orang siswa atau 23,81%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan materi nilai-nilai luhur yang

terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika dapat meningkatkan pemahaman siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a) Harus lebih memperhatikan apa yang dilakukan guru
  - b) Dalam kerja kelompok sebaiknya lebih kreatif dan aktif. Serta kerja sama yang baik dalam diskusi kelompok
2. Bagi guru
  - a) Sebelum menerapkan model *Guided Teaching* hendaknya guru terlebih dahulu mendalami strategi tersebut. Sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan
  - b) Dalam membagi siswa dalam kelompok harus lebih mengetahui karakteristik dan keinginan siswa agar tidak terjadi kelas yang tidak kondusif
  - c) Pengaturan waktu yang tepat dalam penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* perlu diperhatikan agar dapat membantu kelancaran pembelajaran yang telah direncanakan sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran
3. Bagi sekolah
  - a) Memfasilitasi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - b) Memberikan wawasan dan pelatihan tentang model *Guided Teaching*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2016, *Penelitian Tindakan Kelas*
- Azka, Azyumadi . 2018a. *Pendidikan Kewarganegaraan, Proyek penyelarasan materi ajar mahasiswa*; Banten: *POLITEKNIK KEUANGAN NEARA STAN*.
- Dwiloka, B. dan Riana, R. 2016. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*.
- Istani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; media*
- Naglim, Purwanto, 2007 *Ilmu Pendidikan Toeritis dan Praktis*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Panjaitan, Merphin. 2018b. *Pendidikan Kewarganegaraan, Proyek penyelarasan materi ajar mahasiswa*. Banten: *POLITEKNIK KEUANGAN NEARA STAN*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2013 tentang tujuan Pendidikan Nasional*. . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Ayat 4 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan di Indonesia*
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:Raja GrafindoPersada
- Soedijarto. 2018c. *Pendidikan Kewarganegaraan, Proyek penyelarasan materi ajar mahasiswa*. Banten: *POLITEKNIK KEUANGAN NEARA STAN*.
- Sukmadinata, S.N. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryani, Nunuk. 2013.. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, Strategi, dan Pemikiran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Akuba. Normayati. 2018 “meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui model pembelajaran *learning cycle* di kelas VIII smp negeri 1 dulupi kabupaten Boalemo”
- Febrina, Farha. 2016. “Meningkatkan Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui model Guided Teaching di kelas VIII b sekolah menengah pertama Negeri 1 Kabila”. Skripsi.Kabila:Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo
- Paputungan, Taufik M. 2015. “Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui model pembelajaran Complete Stence di kelas IX d SMP Negeri 3 Gorontalo”. Skripsi.Gorontalo:Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo
- Edi Purnomo, Model Pembelajaran Guided Teaching.2012.<http://poyothp.blogspot.com/2012/11/model-pembelajaran-guided-teaching.html>.diakses 25 maret 2019
- Husni, Tamrin. Hrp, dan Edy, surya. 2016. “Upaya meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar matematika menggunakan model direct intruction pada siswa smpit annur medan t.p 2016/2017”, (Online), (<https://www.researchgate.net/publication/321857899>, diakses 9 Januari 2019)
- Idtesis. 2015. “Definisi Siswa”. (Online), <http://.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli> , diakses 11 Ferbruari 2019
- Nuzilatus. 2014. “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi dengan strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif NU Sukodadi”. (Online). Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/872/5/Bab%202.pdf> diakses 31 Januari 2019

Muna, D.N. & Afriansyah, E.A. 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pemelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerencing dan Numer Head Together". (Online).